

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran dalam dunia dimaknai sebagai rancangan sekaligus metode yang dipakai pengajar ketika melangsungkan pembelajaran sehingga mencapai keefektifan pada upaya pemenuhan tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Bisa disebutkan bahwasanya metode pembelajaran ialah pemaparan dan pendekatan. Dalam metode pembelajaran ini bisa dituangkan pendekatan maupun penjabaran akan suatu hal secara lebih praktis. Bisa disebutkan juga bahwasanya metode pembelajaran merupakan suatu sarana dalam memfokuskan upaya mencapai tujuan.<sup>2</sup> Sehingga memberi hasil maksimal baik perilaku maupun pengetahuan siswa.

Iskardar Wassid mengemukakan bahwasanya metode pembelajaran termasuk sistem kerja yang dilangsungkan dalam upaya mempermudah terlaksananya aktivitas belajar demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>3</sup> Dengan demikian pengajar perlu memahami cara pembelajaran dalam menjadikan siswa lebih semangat untuk proses pembelajaran. Karenanya pemilihan metode sangat penting untuk keberhasilan tahapan

---

<sup>1</sup>Ade Haerullah, *Model Dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif ( Teori Dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Lintas Nalar, CV, 2017).65

<sup>2</sup>Helmiati, *Model Pembelajaran* (Jogyakarta, 2012). 57

<sup>3</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012).147

kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus kreatif dan terampil ketika melakukan pemilihan metode belajar. Pertimbangan pemilihan metode pembelajaran yaitu guru melalui metode pembelajaran yang dipilih wajib bisa mengaktifkan dan menambah pengetahuan siswa.

Metode diskusi kelompok diketahui sebagai cara efektif untuk upaya meningkatkan konsentrasi pelajar ketika belajar. Alternatif ini adalah aktivitas penukaran informasi, opini, juga aspek adanya pengalaman yang dilakukan dengan keteraturan.<sup>4</sup> Metode diskusi kelompok menjadi suatu cara yang menjadikan siswa lebih aktif dan berinteraksi saat pembelajaran berlangsung.

Sri Oktavia dalam risetnya menemukan bahwa diskusi kelompok bisa memberi peningkatan akan konsentrasi siswa.<sup>5</sup> Hal ini nampak saat metode ini diterapkan pada pembelajaran agama islam pada materi berempati itu mudah. Berkat metode ini siswa semakin aktif dan konsentrasi dalam memahami materi yang disiapkan pengajar. Metode diskusi kelompok diketahui sebagai cara efektif untuk upaya meningkatkan konsentrasi pelajar ketika belajar. Alternatif ini adalah aktivitas penukaran informasi, opini, juga aspek adanya pengalaman yang dilakukan dengan keteraturan.<sup>6</sup> Metode diskusi kelompok

---

<sup>4</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Interaksi)* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2007) 291.

<sup>5</sup>Sri Oktavia, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 122 Seluma Tahun Pelajaran 2018/2019" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019). 89

<sup>6</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Interaksi)* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2007) 291.

menjadi suatu cara yang menjadikan siswa lebih aktif dan berinteraksi saat pembelajaran berlangsung.

Sri Oktapia dalam risetnya menemukan bahwa diskusi kelompok bisa memberi peningkatan akan konsentrasi siswa.<sup>7</sup> Hal ini nampak saat metode ini diterapkan pada pembelajaran agama islam pada materi berempati itu mudah. Berkat metode ini siswa semakin aktif dan konsentrasi dalam memahami materi yang disiapkan pengajar.

---

<sup>7</sup>Sri Oktapia, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 122 Seluma Tahun Pelajaran 2018/2019" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019). 89

Berdasarkan Uzer Usman mengemukakan bahwasanya diskusi kelompok ialah tahapan keteraturan dimana mengikutkan segerombol anak pada proses berinteraksi langsung dengan informal melalui banyak informasi maupun pengalaman, penarikan simpulan, maupun upaya memecahkan permasalahan.<sup>8</sup> Sedangkan Dewa Ketut Sukardi mengemukakan bahwa diskusi kelompok ialah pertemuan beberapa orang baik dua maupun melebihi dimana bertujuan agar bisa saling bertukar pengalaman ataupun opini dimana hasil akhirnya yakni keputusan bersama.<sup>9</sup> Sehingga dapat menghadapi masalah melalui tukar pikiran secara reratur dengan anggota kelompok sehingga memperoleh keputusan untuk menyelesaikan masalah kelompoknya.

Dari dua pendapat para ahli tersebut yang berbeda diberikan kesimpulan bahwasanya pemahaman metode diskusi kelompok yaitu metode dimana bisa memperluas peluang peserta didik dalam tukar menukar pendapat terkait pemecahan permasalahan secara bersama-sama. Berdasarkan pendapat di atas penulis menarik kesimpulan bahwasanya metode diskusi kelompok merupakan cara yang dilakukan agar terbukanya peluang peserta didik dalam tukar menukar pendapat dan pemikiran untuk melaksanakan

---

<sup>8</sup>Usman Uzer, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2008).94

<sup>9</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).220

pembelajaran untuk mendapatkan pengalaman dan juga memecahkan masalah dengan bersama-sama melalui proses metode diskusi kelompok.

Permasalahan yang cukup urgen dalam proses pembelajaran adalah kurangnya konsentrasi anak dalam belajar yang mengakibatkan anak kurang mampu menerima sajian materi dengan baik dan tentunya hal ini berimplikasi pada ketidakmampuan untuk menggapai tujuan pembelajaran dimana sudah ditetapkan sebelumnya. Meninjau hal ini, maka masalah konsentrasi belajar termasuk faktor yang krusial dimana harus ditingkatkan dalam diri siswa. Peserta didik harus dituntut memiliki konsentrasi yang tinggi ketika pembelajaran berlangsung di sekolah. Apabila siswa sulit membangun konsentrasi ketika pembelajaran maka hal ini berarti bahwa proses belajarnya berlangsung sia-sia dimana siswa tidak memperoleh apa-apa dan akhirnya hanya membuang dana dan waktu untuk belajar.

Konsentrasi belajar termasuk aspek esensial untuk peserta didik sehingga bisa memfokuskan diri dalam materi yang dipaparkan oleh guru ketika pembelajaran. Berdasarkan *kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Konsentrasi merupakan upaya memusatkan pikiran terhadap hal tertentu, Atau juga dikatakan bahwa konsentrasi mempunyai arti yang serupa dengan makna kondisi khusus individu terhadap suatu hal.<sup>10</sup> Apalagi dalam hal proses

---

<sup>10</sup>Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). 802

belajar mengajar, konsentrasi dari siswa sangat dibutuhkan sehingga fokus dengan pelajaran.

Menurut Slameto mengemukakan bahwasanya konsentrasi adalah kondisi ketika memusatkan pikiran pada materi pembelajaran dengan menyampaikan seluruh hal yang memiliki kaitan dengan pembelajaran<sup>11</sup>. konsentrasi belajar merupakan keadaan memusatkan pikiran dan perhatiannya pada berlangsungnya mata pelajaran dan dinyatakan dalam bentuk penguasaan. <sup>12</sup>Apabila konsentrasi terganggu maka juga akan mempengaruhi pembelajaran.

Konsentrasi menjadi bekal utama peserta didik ketika memperoleh materi pembelajaran dan dijadikan sebagai parameter dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan demikian konsentrasi penting dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kompetensi yang diinginkan bisa terkuasai dan tergapai secara optimal. Konsentrasi ini sangat penting untuk peserta didik sehingga menjadi prasyarat untuk pelajar sehingga memperoleh keberhasilan pada upaya pencapaian tujuan belajar yang diharapkan.

Dalam suatu proses pembelajaran tidak semua siswa bisa mempunyai konsentrasi penuh ketika belajar dimana sebagian siswa diketahui mempunyai konsentrasi belajar cukup buruk. Padahal konsentrasi termasuk aspek penting

---

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 86

<sup>12</sup> Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gangguan Pemusatan Perhatian)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020). 125

sehingga harus ditingkatkan dalam diri siswa sejak dini. Ketika pembelajaran berlangsung, siswa seharusnya bisa mempunyai konsentrasi penuh dan menyimak pembelajaran.

Apabila siswa sulit memusatkan pikiran saat belajar maka yang dikerjakan termasuk sia-sia dan merugikan tenaga, biaya, dan waktu yang dikeluarkan. Untuk mengoptimalkan pembelajaran serta siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar maka guru perlu merancang metode yang bisa digunakan untuk belajar.<sup>13</sup> Metode dalam belajar mengajar menjadi proses yang teratur oleh pendidik untuk memberi materi pelajaran.

Permasalahan tentang kurangnya konsentrasi belajar siswa juga ditemukan pada siswa kelas V di SDN 9 Sangalla' Utara. Keadaan ini muncul dalam sikap anak yang tidak mau mendengar ketika diajar, siswa suka jalan-jalan dalam kelas ketika pembelajaran dilaksanakan, anak tidak mampu menjawab ketika diberikan pertanyaan sekaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan, rasa bosan siswa dapat menyebabkan rasa ngantuk sehingga mengganggu konsentrasinya mengikuti materi yang diberikan.

Tulisan ini yang telah membahas tentang metode diskusi kelompok yakni oleh Lutfatul yang memberikan kesimpulan bahwa metode diskusi kelompok dengan basis inkuiri merupakan metode yang terbilang efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik yang bisa mengoptimalkan

---

<sup>13</sup>Tursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta:Pusta Swara, 2003). 1

tercapainya hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup> E. Lamajau dalam penelitiannya memberikan kesimpulan bahwasanya terdapat adanya hasil belajar yang meningkat sangat signifikan dengan penerapan metode diskusi kelompok yang memanfaatkan objek penelitian yaitu kelas V SD Negeri Sampaka<sup>15</sup>. Selanjutnya studi Susi Maratun memberikan kesimpulan bahwasanya metode diskusi kelompok bisa memberikan peningkatan ketertarikan juga hasil belajar peserta didik di SDN Sidamulya <sup>16</sup>. Dari hasil penelitian terdahulu mengenai metode diskusi sangat bervariasi, dan dalam karya ilmiah ini akan mengarahkan pada pembahasan implementasi metode pembelajaran diskusi kelompok untuk peningkatan konsentrasi siswa kelas V di SDN 9 Sangalla' Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ialah bagaimana implementasi Metode diskusi kelompok untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN 9 Sangalla' Utara?

---

<sup>14</sup>Lutfatul Latifah, "Metode Diskusi Kelompok Berbasis Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Di Sma," *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 0, no. 1 (2013): 15–20.

<sup>15</sup>Eresia Lamajau, "Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai Melalui Metode Diskusi Kelompok," *Universitas Tadulako* 5, no. 1 (2014): 201–211.

<sup>16</sup>Susi Mar'atun Salichah, "Meningkatkan Minat Serta Hasil Belajar PAI Dan BP Melalui Metode Diskusi Kelompok," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6, no. 2 (2021): 103–114.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuannya ialah untuk menguraikan implementasi diskusi kelompok dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas V di SDN 9 Sangalla' Utara.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya tulisan ini bisa memberi sumbangan pendidikan demi mengembangkan pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya pada mata pelajaran Penelitian Tindakan Kelas, *Micro Teaching*, dan sebagainya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Membantu guru dalam memperoleh contoh penggunaan metode belajar yang digunakan sebagai metode dalam proses belajar mengajar
- b. Membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman baru terkait dengan konsentrasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

## **E. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN** berisi permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** berisi metode diskusi kelompok, konsentrasi belajar, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan.

**BAB III Metode Penelitian** yang berisikan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian indikator keberhasilan, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan yang berisikan** kondisi awal, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan

**BAB V** yang berisikan kesimpulan dan saran

